

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pengertian rumah sakit adalah tempat penyedia pelayanan kesehatan penyelenggara pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat” Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 340/MENKES/PER/III/2010. Rumah sakit menurut WHO (*World Health Organization*) adalah organisasi kesehatan yang berfungsi sebagai tempat pemberi pelayanan kesehatan kepada masyarakat dan sebagai tempat pelatihan bagi tenaga kesehatan.

Terdapat banyak rumah sakit umum maupun rumah sakit swasta di Pamekasan. Salah satunya adalah RSUD Mohammad Noer Pamekasan. RSUD Mohammad Noer Pamekasan yang sebelumnya bernama Balai Pemberantasan dan Pencegahan Penyakit Paru Pamekasan (BP4 Pamekasan) berdiri sekitar tahun 1960- tahun 1961. Didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 144 tahun 1978, Didirikan dengan tujuan memberikan pelayanan di bidang pengobatan penyakit tuberculose (TBC), tetapi kemudian pelayanan diperluas juga untuk penyakit paru lainnya (*Non TBC*) dan penyakit selain penyakit paru.

Terdapat banyak instalasi di sebuah rumah sakit seperti IGD farmasi, laboratorium, poli. Instalasi rekam medis cukup vital di dalam rumah sakit. Karena instalasi rekan medis perannya sangat penting untuk pelayanan pasien.

Rekam medis salah satu hal yang berperan penting di rumah sakit karena isi rekam medis adalah semua pelayanan yang pasien terima mulai dari masuk hingga keluar rumah sakit. Rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien PERMENKES No 24 Tahun (2022). Isi dokumen rekam medis sangat berpengaruh dalam pengobatan dan perawatan pasien. Oleh karena itu, kelengkapan dokumen rekam medis sangat berpengaruh dalam pelayanan yang akan pasien terima. Menurut PERMENKES No 24 Tahun (2022) menyatakan isi rekam medis adalah identitas pasien, hasil pemeriksaan, diagnose dan tindakan serta nama dan tanda tangan penanggung jawab.

RSUD Mohammad Noer Pamekasan yang dahulu bernama Balai Pemberantasan dan Pencegahan Penyakit Paru Pamekasan (BP4 Pamekasan) berdiri sekitar tahun 1960/1961. Dasar pendiriannya adalah Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 144 tahun 1978, didirikan dengan tujuan memberikan pelayanan di bidang pengobatan penyakit tuberculose (TBC), tetapi kemudian pelayanan diperluas juga untuk penyakit paru lainnya (Non TBC) dan penyakit selain penyakit paru. Sejak tahun 2021 RSUD Mohammad Noer Pamekasan sudah mulai menerapkan ERM mulai dari pendaftaran, *billing*, hingga pengisian *form* rekam medis sudah menggunakan ERM. Ditemukan di RSUD Mohammad Noer Pamekasan bahwa kelengkapan dokumen rekam medis didapatkan masih belum lengkap. Dikarenakan masih ditemui aspek yang tidak lengkap pengisiannya. Seperti pada aspek kelengkapan identitas pasien masih ditemukan beberapa *form* nomor KTP yang masih kosong, aspek kelengkapan pengisian laporan penting masih ditemukan beberapa diagnosa yang

masih kosong, pada aspek autentikasi masih seringkali ditemui *form* yang masih masih belum ditantanda tangani oleh penanggung jawab, pada aspek pencatatan yang benar ditemui coretan dan tidak dibubuhi paraf setelah dibetulkan. Berikut adalah data ketidaklengkapan dokumen rekam medis di RSUD Mohammad Noer Pamekasan.

Tabel 1.1 Data Ketidaklengkapan Dokumen Rekam Medis

No	Nomor Rekam Medis	Dokumen Rekam Medis	Keterangan
1	***29-20223	DRM 04 (Persetujuan <i>general consent</i> )	Tidak Lengkap
2	***90-2022	DRM 04 (Persetujuan <i>general consent</i> )	Tidak lengkap
3	***88-2023	DRM 20 (CPPT)	Tidak lengkap
4	***28-2023	DRM 28 (Pengkajian Intervensi Risiko jatuh pasien dewasa dan anak-anak)	Tidak lengkap
5	***99-2023	DRM 04 (Persetujuan <i>general consent</i> )	Tidak lengkap
6	***42-2015	DRM 04 (Persetujuan <i>general consent</i> )	Tidak lengkap
7	***00-2023	DRM 30 C (Persetujuan Tindakan Operasi)	Tidak lengkap
8	***20-2023	DRM 24 B (Pengkajian Gizi)	Tidak lengkap
9	***20-2023	DRM 25 ( <i>Informed Consent</i> )	Tidak lengkap
10	***77-2023	DRM 11 (Surat pengantar MRS)	Tidak lengkap
11	***30-2023	DRM 05 (Triage Pasien)	Tidak lengkap
12	***15-2023	DRM 12 A (Transfer Pasien)	Tidak lengkap
13	***25-2018	DRM 05 (Triage Pasien)	Tidak lengkap
14	***02-2023	DRM 04 (Persetujuan Umum / <i>general consent</i> )	Tidak lengkap
15	***90-2019	DRM 05 (Triage Pasien)	Tidak lengkap
16	***01-2023	DRM 05 (Triage Pasien)	Tidak lengkap
17	***41-2023	DRM 06 (Pengkajian Pasien IGD)	Tidak lengkap
18	***83-2023	DRM 21 (Penguatan Intensif)	Tidak lengkap
19	***83-2023	DRM 13 ( <i>Assesment</i> Keperawatan Rawat Inap Pasien Dewasa)	Tidak lengkap

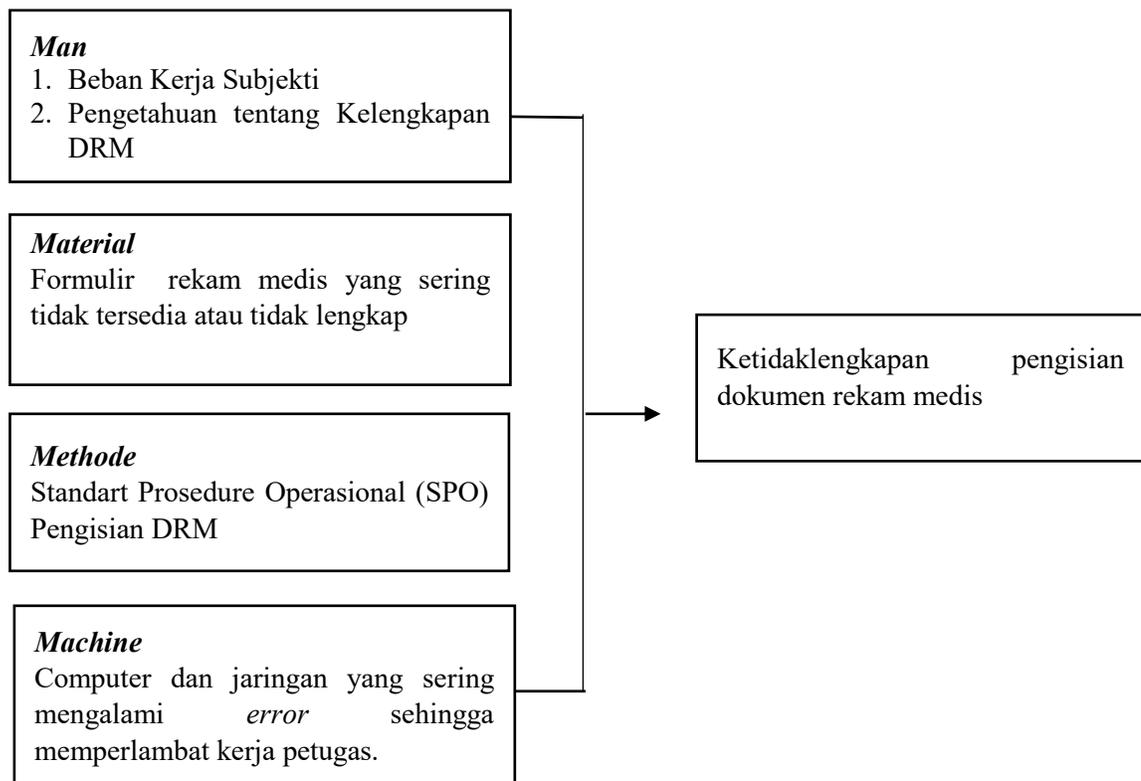
20	***17-2023	DRM 04 (Persetujuan umum / <i>general consent</i> )	Tidak lengkap
----	------------	---	---------------

Sumber: Data rekapan analisa kelengkapan oleh instalasi rekam medis (2023)

Setelah melakukan observasi mengenai ketidaklengkapan dokumen rekam medis ditemukan bahwa masih banyak ditemui form-form yang masih belum diisi dan masih kurang lengkap sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penyebab Ketidaklengkapan Dokumen Rekam Medis di RSUD Mohammad Noer Pamekasan”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi penyebab masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Identifikasi Penyebab Masalah

Berdasarkan Gambar di atas diketahui bahwa ada faktor yang membuat ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap yaitu pada *man* beban kerja yang tinggi pada perawat dan dokter dan pengetahuan tentang kelengkapan pengisian dokumen rekam medis, *methode* sosialisasi SPO pengisian dokumen rekam medis yang jarang dilakukan, dan *material* ditemui lembar formulir yang tidak dimasukkan/tidak di *assembling* pada dokumen rekam medis sehingga menghambat pengisian dokumen rekam medis, *machine* sering terjadi *error* pada computer dan *server* sehingga menghambat petugas untuk melakukan pengisian dokumen rekam medis. Hasil dari observasi serta dari beberapa faktor diatas memiliki *output* yaitu terjadi ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap.

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini meliputi formulir dokumen rekam medis, dokter dan perawat yang melakukan pengisian dokumen rekam medis yang di laksanakan di RSUD Mohammad Noer Pamekasan. Sasaran penelitian adalah semua dokter dan perawat yang melakukan pengisian formulir dokumen rekam medis pada bulan Januari, Februari, dan Maret 2023.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana penyebab ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap di RSUD Mohammad Noer Pamekasan?

## **1.5 Tujuan**

### **1.5.1 Tujuan umum**

Menganalisis penyebab ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap di RSUD Mohammad Noer Pamekasan.

### **1.5.2 Tujuan khusus**

- a. Mengetahui persentase kelengkapan pengisian dokumen rekam medis di RSUD Mohammad Noer Pamekasan pada setiap *form* rekam medis.
- b. Menganalisis hasil faktor penyebab ketidaklengkapan dokumen rekam medis meliputi faktor *man, material, metode, machine* di RSUD Mohammad Noer Pamekasan.

## **1.6 Manfaat**

### **1.6.1 Manfaat Bagi Peneliti**

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam bidang analisis kelengkapan dokumen rekam medis.

### **1.6.2 Manfaat Bagi RSUD Mohammad Noer Pamekasan**

Sebagai bahan masukan dan evaluasi untuk meningkatkan kelengkapan pengisian dokumen rekam medis agar menjadi lebih baik.

### **1.6.3 Manfaat Bagi STIKES YRDS**

Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian pada masa mendatang khususnya terkait bidang kelengkapan dokumen rekam medis.